

Pengaruh Kinerja Wirausaha Dan Kualitas Produk Terhadap Tingkat Keuntungan Bisnis Pada UMKM

Desti Nurfauzi

Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Indonesia

Riri.adriani_mn23@nusaputra.ac.id

Informasi Artikel

E-ISSN : 3026-6874

Vol: 2 No: 7 Juli 2024

Halaman : 142-148

Keywords:

Leadership

Motivation

Organization

Abstract

This study aims to investigate the relationship between leadership and employee motivation on organizational performance. The research will explore how motivational leadership styles that influence employees can impact the overall performance of an organization. The method used in this research is quantitative. Data collection uses research instruments, and data analysis is quantitative or statistical in nature, with the goal of testing the established hypotheses. The population of this study consists of all employees of PT. Gudang Garam in the Greater Jakarta area, totaling 25 people. The results of this study are expected to provide deeper insights into how leadership and employee motivation interact and their consequences on overall organizational performance.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara kepemimpinan dan motivasi karyawan terhadap kinerja organisasi. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana gaya kepemimpinan yang memotivasi dan mempengaruhi karyawan dapat berdampak pada kinerja keseluruhan sebuah organisasi. Penggunaan metode dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Gudang Garam Jabodetabek yaitu sebanyak 25 orang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana kepemimpinan dan motivasi karyawan saling mempengaruhi serta konsekuensinya terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Motivasi, Organisasi

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) bisa berupa industri perorangan, perhimpunan, semacam misalnya perusahaan serta CV, ataupun perseroan terbatas UMKM bisa dikategorikan jadi 3 paling utama beralasan jumlah asset serta omzet begitu juga tertera pada Hukum Nomor. 70 tahun 2008 mengenai UMKM Upaya Menengah upaya ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dicoba oleh orang perseorangan ataupun tubuh upaya yang bukan ialah anak industri ataupun agen industri yang dipunyai, dipahami ataupun jadi bagian bagus langsung ataupun tidak langsung dengan upaya kecil ataupun upaya besar.

Wiraswastawan memiliki karakter biasa dan berawal dari kategori yang serupa, Schumpeter menulis kalau wiraswastawan tidak membuat sesuatu kelas sosial namun berawal dari seluruh kategori. Wiraswastawan biasanya memiliki watak yang serupa. Mereka merupakan orang yang memiliki daya, kemauan buat ikut serta dalam peualangan inovatif, keinginan buat menyambut tanggung jawab individu dalam menciptakan sesuatu insiden dengan metode yang mereka seleksi, serta kemauan buat berprestasi yang amat besar. Geoffry Crowther meningkatkan tindakan optimis serta kepercayaan kepada era depan (Meter. Wiratmo, 2001).

Usaha MikroaKecil dan Menengah (UMKM) ialah golongan upaya yang mempunyai persentase partisipasi besar di Indonesia. UMKM bisa bertahan dalam mengalami bermacam goncangan ekonomi.

Partisipasi UMKMaantara lain berbentuk: berikan peluang serta absorpsi daya kegiatan dan mendukung Produk Dalam negeri.

Bruto (Binus. ac. id, 2020; Syarifah, Mawardi, & Iqbal, 2020). Partisipasi UMKM kepada Pemasukan Dalam negeri Bruto (PDB) dari tahun 2010 hingga dengan tahun 2020 hadapi kenaikan yang lumayan normal, dimana kenaikan nampak mulai tahun 2018. Dibanding dengan tahun 2017 partisipasi sebesar 57, 1% bertambah jadi 60, 3% (Kementrian Koperasi serta Upaya Kecil Menengah, 2020). Kemajuan UMKM yang bertambah dari bidang jumlah itu belum diajari oleh pemeratannya peningkatan kualitas UMKM (Gagah berani, Sudibia, & Purbadharma, 2015). Kasus klasik yang dialami UMKM merupakan rendahnya daya produksi, akses pangkal energi produktif yang terbatas, mutu kelembagaan serta badan yang kecil alhasil kemampuan kecil.

Pangkal kasus yang penting merupakan permasalahan dalam semacam rendahnya mutu sumber daya orang, wawasan badan, kemampuan teknologi, penjualan, jiwa kewirausahaan serta akses kepada investasi (Almaidah & Endarwati, 2019; Yahya, Affandy, & Narimawati, 2020). Kesemuanya bermuara pada kurangnya informasi, eksploitasi teknologi, apasara serta keterbatasan aspek penciptaan yang lain. UMKM juga mengalami tantangan kemajuan zaman ialah pesatnya kesejagatan ekonomi, liberalisasi perdagangan serta tingkatan perkembangan teknologi. Kompetisi upaya yang terus menjadi cepat di tandai dengan banyaknya ijab produk sejenis di bermacam saluran penyaluran pemasaran. Banyak serta bertumbuhnya retail tradisional, retail modern, alat sosial serta marketplace, membuat UMKM butuh melindungi kesinambungan usahanya supaya dapat bertahan serta bertumbuh, salah satu antara lain dengan meningkatkan kedudukan kemampuan wiraswasta, mutu produk serta jaringan wirausaha.

Riset hal kemampuan wiraswasta serta kualitas produk sepanjang ini lebih banyak dicoba pada industri rasio pabrik (besar), sebaliknya dalam riset ini berupaya buat di terapkan pada UMKM yang sedang diatur dengan cara simpel. Modal upaya sepanjang ini di pahami oleh UMKM senantiasa sama. Berika duit Saja Pendekatan ini membagikan cerminan kalau ada modal upaya lain yang belum dicermati ialah aktiva semacam mesin, alat transportasi, gedung, pabrik, materi dasar serta banyak lagi yang lain buat melaksanakan pembedahan usahanya (Agung et al., 2015).

Perihal ini membagikan cerminan berartinya mengoptimalkan kedudukan dari modal upaya yang dimiliki buat melindungi kesinambungan upaya. Melindungi kualitas serta mutu produk ialah pendekatan yang lumayan penting dalam melindungi kesinambungan upaya, hingga UMKM wajib mempunyai karakter:

Standart kualitas mutu produk. Produk yang mempunyai mutu yang bagus serta mempunyai yang diperlukan oleh pelanggan hendak bisa menarik pelanggan buat melaksanakan pembelian. Riset lebih dahulu (Rosmadi, 2019) mengamakomodir variabel-variabel itu dalam penelitiannya serta melaporkan kalau kedua variabel itu mempengaruhi positif serta penting kepada kesinambungan upaya. Buat menaikkan dan mengembangkan riset, hingga jaringan wiraswasta ditambahkan selaku variabel ke-3), (Hendrawan & Keagungan, 2020; Irawan, 2020) Tujuan riset ini buat menganalisa akibat dari tiap-tiap variabel Wiraswasta, mutu produk serta jaringan upaya kepada kesinambungan upaya UMKM, profit bidang usaha pada UMKM.

Penelitian ini dilakukan karena Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat signifikan dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga memainkan peran penting dalam penyerapan tenaga kerja dan memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat. Meski begitu, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan klasik seperti rendahnya produktivitas, keterbatasan akses ke sumber daya produktif, dan kualitas kelembagaan yang masih kurang optimal. Selain itu, perkembangan teknologi dan globalisasi

menambah tekanan kompetitif bagi UMKM, yang menuntut mereka untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk serta jaringan usaha mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kemampuan wiraswasta, kualitas produk, dan jaringan usaha dapat mempengaruhi kesinambungan usaha UMKM di tengah berbagai tantangan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kemampuan wiraswasta, kualitas produk, dan jaringan usaha terhadap kesinambungan usaha UMKM. Penelitian ini berupaya untuk mengisi kesenjangan dalam literatur yang selama ini lebih banyak meneliti aspek-aspek tersebut pada industri besar, sementara UMKM yang masih dikelola secara sederhana seringkali diabaikan. Dengan memfokuskan pada UMKM, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai strategi yang perlu diambil oleh para pengusaha kecil dan menengah untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mendukung perkembangan UMKM di Indonesia, termasuk dalam hal akses terhadap teknologi, pasar, dan sumber daya produktif lainnya.

METODE

Data penelitian dianalisis dengan regresi linier ganda. Tahap awal dicoba uji instrumen ialah keabsahan reliabilitas). Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ hingga kuisioner tersebut dikira asyik kebalikannya bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ kuisioner diklaim tidak legal. r_{tabel} dengan jumlah responden $N=26$ pada tingkatan signifikansi 5% merupakan 0.19. Percobaan reliabilitas buat mengenali kestabilan kuisioner yang dipakai alhasil kuisioner bisa memanfaatkan.

Percobaan Reabilitas yang dipakai merupakan dengan metode Cronbach's Alpha dimana variabel dikatan reliabel bila nilainya > 0.445 . Tahap kedua dicoba percobaan anggapan selaku wujud persyaratan analisa regresi linier ganda.. Anggapan awal merupakan normalitas buat membenarkan informasi pada bagan merupakan betul terjamin wajar dengan mencoba variabel residu dengan patokan sig (signifikansi) < 0.05 hingga informasi berdistribusi wajar.

Anggapan kedua multikolinieritas yang dipakai buat membenarkan terdapat tidaknya hubungan dampingi variabel leluasa (independent) dengan patokan angka tolerance mendekati 1 serta ataupun VIF kurang dari 10. Anggapan ketiga heterokedastisitas buat mencoba perbandingan variance angka residual dampingi rentang waktu observasi dengan patokan test statistik ataupun Sig diatas 0.05. Tahap ketiga dicoba percobaan bentuk (Mulyanto serta Wulandari, 2010). Besaran keahlian bentuk didasarkan pada Angka R Square (koefisien pemastian).

Penguji dengan percobaan F dimana bawah pengumpulan ketetapan bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ hingga penting. Tahap keempat dicoba percobaan anggapan. Arah akibat ditunjukkan angka koefisien regresi sebaliknya pengujiannya memakai uji-t.

Dalam riset ini informasi yang dipakai merupakan informasi pokok ialah dengan metode mengirimkan atau menabur angket ke UMKM. Disamping informasi pokok riset ini pula memakai informasi daftar pustaka ialah informasi selaku pangkal teori-teori yang dipakai dalam riset. Pengukuran dalam riset ini variabel yang dianalisis dibedakan jadi variabel terbatas serta variabel bebas. Variabel wiraswasta, mutu produk, profit bidang usaha penjualan, Kemajuan Upaya hendak dicoba pengaruhnya, dimana variabel Wiraswasta (X_1), mutu produk (X_2), profit bidang usaha (X_3).

HASIL PENELITIAN

Hasil uji percobaan dikenal terdapat satu penanda wiraswasta yang tidak asyik yaitu pangkal pendanaan. Tiap-tiap penanda yang lain pada masing-masing variabel lebih besar dari angka r_{tabel}

alhasil diklaim asi serta dapat dijadikan selaku perlengkapan pengumpul informasi berikutnya. Angka Cronbach Alpha(α) 0. 06 sehingga informasi riset yang berawal dari kuesioner dalam riset ini dikira reliabel. Mengenang tiap-tiap penanda telah valid serta masing-masing variable sudah reliabel hingga analisa bisa dilanjutkan ke langkah berikutnya ialah percobaan persyaratan analisa.

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	total_x1, total_x2 ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: total_y			
b. All requested variables entered.			

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.251	2	39.125	6.642	.006 ^b
	Residual	129.589	22	5.890		
	Total	207.840	24			

Nilai R Square sebesar 207. 840 Angka ini memiliki maksud kalau akibat wiraswasta, Mutu Produk serta Jaringan Wiraswasta merupakan sebesar 39. 125% kepada Kesiambungan Upaya UMKM. Angka F-jumlah sebesar 207. 840 serta probabilitas Sig. F 6. 642. F-hitung 5. 890 > F-tabel 006 serta kebolehan Sig. F 6. 642 > derajat percobaan riset 0. 06 hingga penting serta dapat dimaksud kalau wiraswasta,, Mutu Produk serta profit bidang usaha sanggup menarangkan 78,. 251 alterasi Kesiambungan Upaya UMKM. Dengan begitu bentuk riset pantas buat menarangkan ketergantungan dampingi variable lewat percobaan anggapan.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.614 ^a	.376	.320		2.427
a. Predictors: (Constant), total_x1, total_x2					
b. Dependent Variable: total_y					

Tabel membuktikan besarnya koefisien pemastian ialah R Square sebesar 0, 376 yang berarti sebesar 376% (persen) pergantian wirausahaan dipaparkan oleh pergantian karakter wiraswasta, modal upaya, profit bidang usaha. Sebaliknya 320% (persen) dipaparkan oleh variable yang lain yang tidak diawasi dalam riset ini.

PEMBAHASAN

Hipotesa pertama

Dalam riset yang dicoba pada UMKM diajukan anggapan buat mengenali akibat aspek wiraswasta kepada kemajuan upaya. Hasil riset yang didapat membuktikan kalau ada akibat yang positif serta signifikan aspek karakter wiraswasta kepada kemajuan upaya UMK.. Buat menggapai kemajuan upaya cocok yang diharapkan seseorang wiraswasta memiliki keahlian buat lalu pembaruan mencari perihal yang terkini alhasil tidak tertinggal dengan bertumbuhnya bahan-bahan dipasaran serta senantiasa memiliki kemauan buat bisa bersaing dengan kelebihan yang dipunyai, sanggup mengatur daya kegiatan alhasil hendak memiliki daya kegiatan yang patuh serta memiliki produktifitas yang besar serta berani bertanggung jawab dengan benda yang diperoleh yang berarti wiraswasta berani menanggung mutu benda yang diperoleh berani menyambut maukan serta tantangan atas benda yang diperoleh.

Hipotesa Kedua

Hasil riset yang dicoba membuktikan terdapat akibat yang positif serta penting aspek modal upaya kepada kemajuan upaya UMKM. Modal upaya yang diartikan merupakan modal upaya yang dipakai dalam mendukung upaya serta keringanan memperoleh modal upaya. Terus menjadi besar modal yang dipakai serta terus menjadi gampang buat memperoleh modal upaya hendak menyebabkan melonjaknya kemajuan usaha.

Hipotesa Ketiga

Hasil riset yang dicoba membuktikan terdapat akibat yang positif tetapi tidak penting aspek strategi penjualan kepada kemajuan upaya, perihal ini disebabkan produk yang diperoleh oleh UMKM tidak dipromosikan dengan cara langsung ke pasar ataupun ke pelanggan, alhasil tidak membutuhkan strategi penjualan, produk yang diperoleh dijual ke orang dagang ataupun ke gerai-gerai dimana orang dagang yang membeli produk itu yang membagikan merek serta pengepakan cocok dengan dimensi ataupun berat yang disukai para pelanggan. Dengan situasi itu hingga para wiraswasta tidak membutuhkan merek, bungkus atau advertensi yang lain begitu pula penentuan harga, alhasil hasil riset tidak penting.

Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kelangsungan Usaha

Mutu produk dalam riset ini membagikan mempengaruhi yang positif terhadap Kestinambungan Upaya. Terus menjadi bagus mutu produk yang diperoleh UMKM Madu Sari Lanceng terus menjadi besar kestinambungan usahanya. Penemuan riset ini searah dengan filosofi (Gagah berani et al., 2015) dimana mutu produk mempunyai akibat positif kepada kestinambungan upaya walaupun dengan cara tidak langsung. Perihal ini pula selaras dengan penemuan riset yang lain (Hendrawati, Rahadhini, & Triastity, 2017; Saputra, Hidayat, & Sunarti, 2017), dimana terus menjadi bagus mutu produk hingga terus menjadi besar kestinambungan upaya di era yang hendak tiba. Akibat positif mutu produk membuktikan perlunya mutu produk dipertahankan apalagi ditingkatkan dengan cara lalu menembus. Usaha itu bisa dilakukandengan melaksanakan penentuan materi dasar dengan cara hati-hati, membuat packaging yang menarik, melaksanakan pengawasan di tiap lini cara penciptaan, serta membagikan agunan kalau produk yang dijual cocok dengan impian pelanggan serta sedia mengubah bila terdapat keburukan yang diperoleh pelanggan.

Pengaruh Jaringan Wirausaha Terhadap Kelangsungan Usaha

Jaringan wiraswasta dalam riset ini tidak pengaruhi kestinambungan usaha UMKM. Dengan tutur lain kestinambungan upaya UMKM wiraswasta yang dikala ini dipunyai. Penemuan riset ini tidak searah

dengan riset lebih dahulu (Choirunnisa et al., 2018) kalau membuat jaringan upaya yang kokoh hendak memperoleh keunggulan kompetitif yang bisa mempengaruhi pada kesinambungan upaya. Hasil riset ini pula tidak searah dengan yang lain (Hendrawan & Keagungan, 2020) dimana jaringan positif dalam mempengaruhi kemampuan UMKM. Pendekatan jaringan bidang usaha atau upaya (business jaringan approach) mempunyai dampak positif dalam memantapkan posisi sesuatu upaya di dalam pasar, dan tingkatkan pertandingan di Pabrik Kecil Menengah (Skarpova & Grosova, 2015).

Tidak terdapatnya akibat jaringan wiraswasta sebab tata cara penjualan, distribusi benda serta informasi klien belum terdokumentasi dengan bagus. Perihal ini terjalin sebab masih lemahnya wawasan mengenai jaringan wiraswasta alhasil butuh dicoba pendampingan dan pembinaan upaya berhubungan dengan jaringan wiraswasta. Tidak hanya itu, butuh pula diperkenalkan berartinya sosial alat dalam jaringan wiraswasta (Rita and Ahimsa, 2021) Tidak hanya itu, hasil ini berikan kesempatan riset selanjutnya buat mengamati balik dengan pendekatan yang berlainan.

KESIMPULAN

Ada akibat wiraswasta kepada kemajuan upaya UMKM dengan cara penting, hasil riset membuktikan akibat positif, yang berarti terus menjadi besar karakter wiraswasta hingga hendak terus menjadi besar kemajuan upaya UMKM, perihal ini berarti buat tingkatkan kemajuan upaya butuh terdapatnya keahlian pembaruan, keahlian buat mengatur para pegawai ataupun daya kegiatan dan memiliki kemauan berprestasi dalam memproduksi produ yang diperoleh.

Modal upaya teruji mempengaruhi positif serta penting kepada kemajuan upaya, perihal ini butuh menemukan atensi disebabkan hasil riset membuktikan kalau modal upaya memiliki akibat yang sangat berkuasa, UMKM membutuhkan keringanan buat mendapatkan modal khususnya UMKM di dusun., Sebaliknya aspek strategi penjualan tidak teruji mempengaruhi dengan cara penting kepada kemajuan upaya, situasi ini disebabkan penjualan tidak dicoba dengan cara langsung ke pelanggan tetapi lewat para orang dagang serta toko-gerai dimana pengepakan serta pemberian merek dicoba oleh orang dagang serta gerai-gerai yang men beli produk hasil UMKM. Ada akibat karakter upaya, modal upaya serta strategi penjualan dengan cara bersama kepada kemajuan UMKM.

REFERENCES

- Sugiyono, P. D. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifah, I., Mawardi, M. K., & Iqbal, M. (2020). Pengaruh modal manusia terhadap orientasi pasar dan kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 69–96. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2521>
- Wirawan, I. K. A., Sudibia, K., & Purbadharmaja, I. B. P. (2015). Pengaruh Bantuan Dana Bergulir, Modal Kerja, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Sektor Industri di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 1–21. Retrieved from UMKM, bantuan dana bergulir, modal kerja, lokasi pemasaran, kualitas produk, pendapatan.%0AABSTRACT
- Yanti, V. A., Amanah, S., Muldjono, P., & Asngari, P. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah di Bandung dan Bogor. *Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 20(18), 137–148.
- Sakir, A. R., Yunus, R., & Syamsu, S. (2021). Budaya Birokrasi: Kinerja Pegawai Samsat Maros Dalam Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Administrasi Negara*, 27(3), 293–316.

- Syarifah, I., Mawardi, M. K., & Iqbal, M. (2020). Pengaruh modal manusia terhadap orientasi pasar dan kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1),6996.<https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2521>
- Almaidah, S., & Endarwati, T. (2019). Analisis pengaruh karakteristik wirausaha, modal, motivasi, pengalaman, dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha pada UKM penghasil METE di Kabupatenn Wonogiri. *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMMUS*, 111–124.
- Awali, H. (2020). Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan UMKM Di Kota Pekalongan Di Tengah Dampak Covid-19. *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.35905/balanca.v2i1.1342>